

Evaluasi sistem informasi akuntansi di pertamina unit pembekalan dan pemasaran dalam negeri II

Muhammad Syahid, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20463329&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penyempurnaan organisasi PERTAMINA berdampak positif yaitu menjadi semakin pendeknya jalur birokrasi yang selanjutnya diharapkan dapat semakin meningkatkan efisiensi dan produktifitasnya. Pada masa mendatang kemungkinan PERTAMINA akan menjadi suatu organisasi yang semakin terdesentralisasi, yang berarti unit-unit operasinya semakin diberi keleluasaan dalam melakukan kegiatan usahanya, yang meliputi kegiatan investasi, pengembangan usaha dan kegiatan operasional sehari-hari. PERTAMINA Unit Pembekalan dan Pemasaran Dalam Negeri TI (UPPDN TI) yang berkedudukan di Palembang, sebagai salah satu unit operasi PERTAMINA, dituntut untuk melakukan pembenahan-pembenahan dalam rangka mengantisipasi perubahan yang terjadi dimasa mendatang. Salah satu faktor yang harus segera dibenahi adalah sistem informasinya, khususnya sistem informasi akuntansi yang selama ini telah ada dan telah memanfaatkan komputer.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan informasi yang dihasilkan selama ini masih kurang optimal. Orientasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi masih terfokus pada informasi yang bersifat scorekeeping information, yang berarti masih menitik-beratkan pada pemenuhan kebutuhan informasi untuk menunjang penyusunan laporan keuangan. Sedangkan penyajian attention-directing information dan decision-making information, masih kurang mendapat perhatian. Kurang optimalnya pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh SIA dewasa ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama adalah masih kurangnya pengertian para karyawan bahwa SIA yang telah ada dapat menghasilkan berbagai macam informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari. Sedangkan yang kedua adalah adanya keterlambatan penyajian informasi sebagai akibat lamanya waktu pemrosesan data yang masih menggunakan sistem batch, dengan jadwal pengumpulan data yang relatif lama yaitu antara 10 hari hingga 3 bulan. Sedangkan pengembangan awal SIA yang tidak terpadu, yaitu dapat dilihat dengan digunakannya software yang berbeda-beda, merupakan hambatan pengembangan SIA dewasa ini.

Agar pemanfaatan SIA dapat lebih optimal, maka perlu dilakukan beberapa pembenahan. Pertama tentunya memberikan pengertian kepada seluruh karyawan akan pentingnya informasi khususnya dimasa-masa mendatang sejalan dengan semakin kompleksnya kegiatan perusahaan, serta kemampuan SIA yang dapat menghasilkan berbagai macam informasi. Sedangkan untuk mempercepat pemrosesan data yang masih menggunakan sistem batch, dapat dilakukan dengan penjadwalan pengumpulan data yang lebih fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan saat-saat diperlukannya informasi. Selanjutnya perlu dikembangkan pemrosesan data dengan sistem on-line, yang dapat lebih menjamin validitas dan ketepatan waktu penyajian informasi, sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih bermanfaat.

Pengembangan SIA dengan menggunakan sistem on-line, telah dilakukan oleh PERTAMINA UPPDN II, yaitu dengan dikembangkannya Financial Integrated Online System (FIOS). FIOS merupakan SIA terpadu, diharapkan akan dapat menjadi pengintegrasikan semua sistem informasi akuntansi yang telah ada. Dengan demikian diharapkan akan dapat diperoleh suatu informasi terpadu, dengan kualitas informasi yang lebih terjamin. Pengembangan SIA dimasa-masa mendatang harus selalu berpedoman pada kebutuhan informasi yang diperlukan bagi seluruh jajaran PERTAMINA UPPDN II. Adapun pendekatan pengembangan yang tepat adalah topdown approach. Pendekatan ini dapat menunjukkan bahwa manajemen tahu persis kebutuhan informasinya, serta lebih menjamin pengembangan suatu sistem informasi yang terpadu.

Pada akhirnya, informasi yang dapat disajikan diharapkan dapat memenuhi ketiga sifat informasi yang idealnya dihasilkan suatu sistem informasi akuntansi, yaitu: scorekeeping information, attention-directing information dan decision-making information.